

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan fakta yang didapat sebelumnya mengenai jumlah timbulan sampah dan jumlah sampah yang dapat ditangani PD Kebersihan, jumlah sampah yang dapat ditangani PD Kebersihan < jumlah timbulan sampah setiap harinya. Dilihat dari persentasenya, sampah terbanyak berasal dari rumah tinggal. Dan dari komposisi sampah rumah tinggal, sampah terbanyak adalah sampah organik yang berasal dari dapur.

Dari hasil kuesioner didapat fakta bahwa mayoritas masyarakat masih belum memilah dan mengolah sampahnya di rumah, dengan alasan hal tersebut bukanlah kewajiban mereka, hal tersebut adalah tugas PD Kebersihan. Selain itu masih banyak masyarakat yang belum peduli akan masalah sampah di kota Bandung ini.

Di bandingkan dengan cara mengolah sampah yang lain, komposter takakura adalah solusi terbaik untuk mengolah sampah organik di rumah. Dan dari hasil kuesioner, masih banyak masyarakat di Bandung yang belum mengenal komposter takakura.

Dengan target ibu rumah tangga, dibuatlah kampanye kompos rumah ini. Kampanye ini bertujuan memperkenalkan, menginformasikan perlunya memilah sampah dan mengolah sampah organik di rumah. Ibu rumah tangga disarankan untuk mengolah sampah organiknya dengan komposter takakura.

Cara menyampaikan informasi tersebut melalui kampanye, dimana tahapan conditioning dengan poster membuat orang peduli dengan sampahnya di rumah. Dan pada tahap informing I dilakukan dengan poster, flyer, iklan koran. Pada tahap ini, masyarakat diberi pengertian mengapa perlu memilah sampah

dan penggolongan sampah, dengan demikian bila masyarakat ingin memilah sampah, mereka tahu sampah apa saja yang perlu dipisahkan. Selanjutnya tahapan Informing II, pada tahap ini di informasikan mengapa perlu mengolah sampah organik dan tentang komposter takakura, mulai dari cara membuat komposter takakura, cara mengolah sampah organik dengan komposter takakura dan cara merawat komposter takakura. Tahapan ini meliputi media poster, flyer, iklan koran, booklet, dll. Media-media tersebut telah disesuaikan dengan kebiasaan dan keperluan target.

5.2 Saran Penulis

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dan kesimpulan yang ada, maka penulis mencoba untuk memberikan masukan dan saran yang mungkin dapat berguna dalam membuat kampanye, yaitu melakukan riset tentang apa yang dikampanyekan dan tentang target sasaran, sebanyak-banyaknya dan selengkap-lengkapnya, dan perlu juga membuat kerangka berpikir yang jelas untuk mendukung kelancaran dari kampanye ini, serta memilih media-media yang tepat sesuai dengan kebutuhan target sasaran.

Untuk menyadarkan membuat orang peduli akan masalah lingkungan tidaklah mudah, diperlukan waktu yang panjang, usaha yang lebih dan terus menerus agar masyarakat dapat berubah sedikit demi sedikit. Diharapkan dengan kampanye ini, masyarakat dapat mulai peduli akan lingkungannya dan mulai memilah sampah, dan mengolah sampah organiknya di rumah.